

LAPORAN PRAKTIKUM HISTOTEKNIK

NAMA PRAKTIKAN : Hadiyatur Rahma

HARI/TGL. PRAKTIKUM : Selasa, 31 Maret 2015

I. TUJUAN PRAKTIKUM

1. Mahasiswa mampu memahami dan melakukan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan sediaan preparat jaringan dengan pewarnaan hematoxilin eosin dan giemsa
2. Mahasiswa mampu mengamati dan menganalisa sediaan preparat jaringan yang telah dibuat dengan menggunakan mikroskop cahaya.
3. Mahasiswa mengetahui teknik pengiriman jaringan yang benar jika menerima sediaan organ.
4. Mahasiswa mengetahui beberapa jenis pewarnaan jaringan

II. KEKUATAN TEKNIK HISTOTEKNIK

1. Dengan mengikuti langkahnya, mudah untuk dilakukan
2. Tidak memerlukan keahlian khusus, hanya semakin sering melakukannya, mengetahui trik agar jaringan baik.
3. Pengawetan (fiksasi), karena pada fiksasi yang dilakukan dengan benar akan menghambat proses pembusukan dan autolisis, pengawetan jaringan, pengerasan jaringan, pemadatan koloid, diferensiasi optik, sangat menentukan kualitas sediaan yang akan diperiksa, yang akan berpengaruh pada pewarnaan dan pewarnaan, karena dengan langkah pewarnaan yang benar hasil histoteknik dapat divisualisasikan di mikroskop, sehingga warna yang dihasilkan sesuai (tidak terlalu gelap) sehingga kita bisa menginterpretasikan ataupun mengetahui jaringan (epitel, nukleus, sitoplasma)

III. KELEMAHAN HISTOTEKNIK

1. Membutuhkan waktu yang lama (prosesnya sehari-hari)
2. Membutuhkan keahlian (keseringan melakukan histoteknik) untuk mendapatkan preparat yang baik

IV. SARAN

1. Sebaiknya diberikan kesempatan kepada praktikan untuk melakukan pemrosesan jaringan dengan bahan-bahan yang berbeda pada setiap langkah histoteknik agar dapat terlihat kelebihan dan kekurangan masing-masing bahan tersebut.
2. Sebaiknya jaringan yang diawetkan tidak dicampurkan semua dalam 1 wadah sehingga tidak diketahui jaringannya
3. Sebaiknya alat dan bahan tersedia lengkap, sehingga mengikuti kaidah dan langkah yang benar.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	KEGIATAN	LAMA (yang direkomendasikan)	Yang didemonkan
1.	Pemrosesan jaringan		-
2.	Dehidrasi		
	Aseton I	20 menit	-
	Aseton II	20 menit	-
	Aseton III	20 menit	-
3.	Clearing		

	Xylol I	30 menit	-
	Xylol II	30 menit	-
4.	Impregnating		-
5.	Blocking		-
6.	Sectioning		✓
7.	Mounting		✓
8.	Drying		✓
9.	Pewarnaan HE		
	Xylol I	2 menit	Dicelup selama 5 menit
	Xylol II	2 menit	-
	Alkohol 100% I	2 menit	1 kali celup
	Alkohol 100% II	2 menit	-
	Alkohol 90% I	2 menit	1 kali celup
	Alkohol 90% II	2 menit	-
	Alkohol 80% I	2 menit	1 kali celup
	Alkohol 80% II	2 menit	-
	Alkohol 70% I	2 menit	1 kali celup
	Alkohol 70% II	2 menit	-
	Hematoksilin Mayer	5 menit	diganti dengan giemsa)
	Air kran mengalir	10 menit	Dicelup berkali
	Eosin	2 menit	✓
	Air kran mengalir	10 menit	Dicelup berkali
	Alkohol 70% I	10x celup	1 kali celup
	Alkohol 70% II	10x celup	-
	Alkohol 80% I	10x celup	-
	Alkohol 80% II	10x celup	-
	Alkohol 90% I	10x celup	-
	Alkohol 90% II	10x celup	-
	Alkohol 100% I	10x celup	
	Alkohol 100% II	10x celup	- Lalu keringkan, oleskan balsem canada di cover glass, liat di mikroskop

Praktikum histoteknik yang dilakukan tidak mengikuti prosedur yang sebenarnya, beberapa prosedur dilakukan dengan memperpendek waktu pengerjaan agar semua proses dapat dilakukan sesuai dengan waktu perpraktikuman yang tersedia.